

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan rancangan deskriptif studi kasus, dimana penelitian bermaksud memahami fenomena yang ditemui secara holistik dan tidak mengintervensi terhadap subyek penelitian. Holistik artinya semua informasi harus dapat diperoleh tanpa ada yang tersisa (Rahardjo, 2017). Tujuan dari penelitian ini menghitung *unit cost* tindakan *coronaryangiography* di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta dengan metode ABC.

#### **B. Subyek dan Obyek Penelitian**

Dalam penelitian ini subyek penelitian adalah Kepala Bagian Akuntansi dan Verifikasi, Kepala Instalasi Rawat Jantung, Dokter Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah di Laboratorium Kateterisasi Jantung yang mempunyai kompetensi tindakan kateterisasi jantung, Staf administrasi yang terdiri dari staf rekam medis, staf urusan inventaris, staf

bagian sumber daya manusia (SDM), Staf pemeliharaan sarana dan prasarana rumah sakit (IPSR), Anggota tim tarif sedangkan obyek penelitian mencakup seluruh aktivitas dan biaya-biaya yang terjadi di dalam pelayanan tindakan *coronaryangiography* di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta dengan rentang waktu 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2016.

#### C. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini variabel meliputi *unit cost* tindakan *coronaryangiography* dan aktivitas laboratorium kateterisasi, dan data pendukung.

#### D. Definisi Operasional

Definisi operasional berfungsi sebagai pedoman penelitian yang meliputi:

1. Kateterisasi jantung koroner (*coronaryangiography*) merupakan suatu pemeriksaan medis invasif yang digunakan untuk mendiagnosis atau menggambarkan keadaan pada arteri koroner jantung dengan memasukkan kateter pembuluh darah kedalam tubuh dilanjutkan dengan menginjeksi cairan kontras untuk menghasilkan gambaran

kondisi pembuluh darah pada pencitraan sinar X setelah kontras diinjeksikan (Libby et al., 2011)

2. Sumber daya (*resources*) merupakan biaya-biaya yang dibebankan ke dalam aktivitas yang terbagi empat kelompok, yaitu :
  - a. *Labour related*, meliputi biaya tenaga kerja
  - b. *Equipment related*, meliputi biaya penyusutan alat medis dan non *medis*, biaya pemeliharaan alat medis dan non medis
  - c. *Space related*, meliputi biaya depresiasi gedung dan bangunan RS, biaya pemeliharaan gedung dan bangunan RS
  - d. *Service related*, meliputi biaya daya dan jasa, biaya pemasaran, biaya laundry, biaya sistem informasi, biaya peralatan perkantoran.
3. Unit fungsional adalah semua unit-unit yang menghasilkan pendapatan (*revenue centre*).
4. Unit non fungsional adalah semua unit-unit yang tidak menghasilkan pendapatan (*cost centre*).

5. Aktivitas adalah tindakan-tindakan yang dilaksanakan saat tindakan *coronaryangiography* yang berguna untuk menentukan biaya berdasarkan aktivitas meliputi *pre coronografi*, *intra coronografi* dan *post coronografi* dengan menelusuri jenis aktivitas, alat dan bahan habis pakai yang digunakan, tenaga yang digunakan, dan waktu yang diperlukan.
6. Biaya langsung (*direct cost*) adalah semua pengorbanan yang dikeluarkan untuk tindakan kateterisasi jantung koroner selama kurun waktu 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2016. Biaya langsung dikelompokkan menjadi biaya tenaga kerja, biaya operasional, biaya penyusutan aset dan biaya pemeliharaan
7. Biaya tidak langsung (*indirect cost*) adalah semua biaya unit penunjang yang secara proporsional dialokasikan ke dalam tindakan kateterisasi jantung koroner terhadap total biaya unit selama kurun waktu 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2016. Unit penunjang merupakan unit kerja yang menunjang tindakan kateterisasi jantung koroner. Biaya di dalam unit penunjang meliputi biaya tenaga kerja,

biaya penyusutan aset, biaya pemeliharaan gedung dan peralatan selain yang terdapat di *revenue centre*.

8. *Cost driver* adalah faktor penyebab biaya aktivitas yaitu jumlah tindakan kateterisasi jantung koroner selama tahun 2016 yang diperoleh dari data rekam medis.
9. *Unit cost* adalah total seluruh biaya yang dikeluarkan untuk aktivitas dibagi dengan jumlah tindakan kateterisasi jantung koroner selama tahun 2016.
10. Tarif *coronaryangiography* adalah tarif yang berlaku di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta berdasarkan Keputusan Direktur Utama RSUP Dr. Sardjito Nomor HK.02.03/III/5327/2017 tentang Tarif Pelayanan RSUP Dr. Sardjito tahun 2017.

#### E. Instrumen Penelitian

1. Studi dokumen yaitu dilakukan dengan memeriksa dokumen yang mempunyai keterkaitan dengan analisis biaya tindakan *coronaryangiography*.

## 2. Pedoman wawancara

Wawancara dilakukan dengan metode wawancara mendalam (*indepth interview*) yang bersifat semi terstruktur dilaksanakan setelah mendapat persetujuan penelitian dari RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta dan kesediaan informan. Dilakukan dalam suasana tenang, waktu dan tempat menyesuaikan dengan jadwal yang telah disepakati sebelumnya dengan informan, pembicaraan direkam, pertanyaan yang diajukan berdasarkan pedoman wawancara yang berisi daftar pertanyaan yang diajukan oleh peneliti kepada informan, selanjutnya hasil wawancara dituangkan dalam bentuk transkrip dengan harapan memperoleh data mengenai gambaran umum RSUP Dr. Sarjito Yogyakarta, gambaran sistem keuangan di RSUP Dr. Sarjito Yogyakarta, gambaran mengenai sistem yang digunakan dalam menentukan biaya dan aktivitas tindakan *coronaryangiography*.

3. Observasi yaitu dengan pengamatan dan pencatatan secara langsung pada obyek penelitian. Pengamatan dilakukan pada masing-masing kelompok aktivitas sebanyak satu kali.
4. Peneliti, sebagai sarana wawancara dengan responden.

#### F. Uji Kualitas Instrumen Penelitian

Untuk menjamin validitas data maka dilakukan uji kualitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Triangulasi Metode dan Triangulasi Sumber Data.

Triangulasi metode dilakukan dengan menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data. Dengan melakukan observasi untuk mengetahui dan memastikan kondisi sebenarnya selain menggunakan wawancara mendalam (*indepth interview*).

Triangulasi sumber data dilakukan dengan *cross check* data dengan fakta yang berasal dari sumber lainnya dan menggunakan informan yang berbeda. Triangulasi ini dilakukan dengan mencari orang-orang yang terlibat dalam tindakan *coronaryangiography* di RSUP Dr. Sarjito

Yogyakarta dan informasi lainnya yang diperoleh dari bagian lain diluar informan dengan wawancara yang tidak berstruktur.

#### G. Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder.

1. Data primer berupa hasil dari wawancara dengan informan yang dilakukan secara langsung dan observasi terhadap aktivitas. Wawancara dengan dilakukan dengan Kepala Bagian Akuntansi dan Verifikasi serta Anggota Tim Tarif untuk mendapatkan gambaran tentang penetapan biaya layanan tindakan *coronaryangiography*. Selain itu juga dilakukan wawancara dengan Dokter Spesialis Jantung dan Pembuluh darah yang mempunyai kompetensi untuk melakukan tindakan kateterisasi jantung untuk mendapatkan gambaran tentang aktivitas yang ada pada tindakan *coronaryangiography* dan sejauh mana penerapan *clinical pathway*. Wawancara juga dilakukan kepada Kepala Instalasi Rawat Jantung yang bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang pelayanan dan perawatan



pasien dengan tindakan kateterisasi jantung koroner serta melakukan konfirmasi kesesuaian pelayanan dan perawatan dengan *clinical pathway* . Sedangkan observasi dilakukan langsung dilakukan untuk mendapatkan data mengenai pelaksanaan tindakan *coronaryangiography*, luas ruangan dan fasilitas yang ada.

2. Data Sekunder berupa data rekam medis, *clinical pathway* layanan kateterisasi jantung koroner dan data keuangan tahun 2016
3. Untuk menghitung *unit cost* menggunakan *Activity Based Costing* menurut Baker (1998) dengan langkah-langkah sebagai berikut :
  - a. Identifikasi aktivitas dan mendefinisikan dari hasil data primer (wawancara dan observasi) dan data sekunder.
  - b. Mengklasifikasikan aktivitas ke dalam aktivitas primer dan aktivitas sekunder kemudian menggambarkan tugas yang menyebabkan aktivitas.
  - c. Mengidentifikasi *cost driver* untuk mengetahui hubungan aktivitas utama dengan produk

- d. Menentukan *activity centre*.
- e. Menentukan kategori biaya dan *cost driver*.
- f. Membebankan biaya langsung yang dikonsumsi laboratorium kateterisasi jantung.
- g. Membebankan biaya tidak langsung yang dikonsumsi masing-masing aktivitas dengan metode proporsi pada laboratorium kateterisasi jantung

1) *Direct resources overhead*

- a) Menentukan dan menjumlahkan *direct resources overhead* yang terdiri dari *labour, equipment, space, dan service related* pada laboratorium kateterisasi.
- b) Menentukan proporsi biaya *direct resources overhead* yang dikonsumsi oleh masing-masing *activity centre* pada laboratorium kateterisasi.

2) *Indirect resources overhead*

- a) Menentukan dan menjumlahkan *indirect resources overhead* yang terdiri dari *labour, equipment,*

*space, dan service related* pada laboratorium kateterisasi.

b) Menentukan proporsi biaya *indirect resources overhead* yang dikonsumsi oleh masing-masing *activity centre* pada laboratorium kateterisasi.

h. Menjumlah total biaya langsung dan tidak langsung pada *activity centre* laboratorium kateterisasi

#### H. Etika Penelitian

Etika dalam penelitian merupakan hal yang sangat penting dikarenakan penelitian ini berhubungan secara langsung dengan manusia yang harus dilindungi hak asasinya. Adapun langkah yang harus ditempuh peneliti adalah mengajukan permohonan ijin penelitian kepada Direktur Utama RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta terlebih dahulu, selanjutnya setelah mendapat persetujuan penelitian dilakukan dengan masalah etika yang meliputi :

##### 1. *Informed Consent* (lembar persetujuan)

Setiap informan penelitian diberikan *informed consent* sebelum dilakukan penelitian. Apabila informan

bersedia, harus menandatangani lembar persetujuan sebagai bukti kesediaan. Akan tetapi jika menolak maka peneliti tidak memaksa serta tetap menghormati hak-hak informan.

## 2. *Anonymity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan peneliti tidak mencantumkan atau menginformasikan nama dan identitas informan kepada orang lain.

## 3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian, baik informasi maupun masalah lain.

# I. Tahapan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan melalui tahapan *planning, acting, observing dan reflecting* dengan sekali pengambilan data namun bertahap setelah izin penelitian diterima dari RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

## 1. Tahap *Planning*

Dilakukan dengan merancang latar belakang hingga jenis desain, menentukan tempat dan waktu untuk

pengambilan contoh penghitungan unit *cost* dari jumlah pelayanan tindakan kateterisasi jantung koroner.

## 2. Tahap *Acting*

Dengan data observasional dari Bagian Akuntansi dan Verifikasi, laboratorium kateterisasi jantung, IPSRS, Bagian Umum dan Instalasi farmasi.

## 3. Tahap *Observing*

Mengamati dan memilih data yang sesuai kriteria yang diteliti.

## 4. Tahap *Reflecting*

Membandingkan tiap siklus tahapan.